

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) PRIMA SEHATI DESA LUBUK RAMO KECAMATAN KUANTAN
MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S-1)
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



Oleh:

ELSI PUSPITA HARIANI

165310989

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S-1

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2020



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ELSI PUSPITA HARIANI
NIM : 165310989
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI SI
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
KOPERASI UNIT DESA (KUD) PRIMA SEHATI DESA
LUBUK RAMO KECAMATAN KUANTAN MUDIK
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DISAHKAN OLEH:

PEMBIMBING


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

MENGETAHUI :

DEKAN

KETUA JURUSAN


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA


Hj. Siska, SE., M.Si, Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Telp. (0761) 674681
Fax. (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

NOTULENSI SEMINAR HASIL

1. Nama Mahasiswa : **Elsi Puspita Hariani**
2. NPM : 165310989
3. Hari/ Tanggal : 18 Agustus 2020
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

Sidang dibuka oleh **Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

No	Saran Tim Penguji	Pemeriksaan	Keterangan	Tanda Tangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si : o Tambahkan teori pengakuan pendapatan dan beban o Tambahkan teori pada laba rugi o Tambahkan penjelasan pada persediaan dan aktiva tetap	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat di halaman 56 Terlihat di halaman 57 Terlihat di halaman 59	
2	Dian Saputra, SE.,M.Acc.,Ak.C A.ACPA : o Pedoman cek judul o Abstrak english nya dibuat o Piutang tak tertagih pembahasannya belum selesai. Jurnalnya dibuat.	Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki Sudah diperbaiki	Terlihat pada cover Terlihat pada abstrak Terlihat di halaman 59	

Mengetahui,

Siska, SE.,M.Si.,Ak.CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

Disetujui

Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA
Pembimbing



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoan
Telp. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : ELSI PUSPITA HARIANI
NPM : 165310989
FAKULTAS : EKONOMI
PRODI : AKUNTANSI-S1
JUDUL : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
KOPERASI UNIT DESA (KUD) PRIMA SEHATI
DESA LUBUK RAMO KECAMATAN KUANTAN
MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Sponsor : **Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,AK.CA**

Dengan perincian Bimbingan Skripsi sebagai berikut:

Tanggal	Catatan	Berita Bimbingan	Paraf
	Sponsor		Sponsor
07/12/2019	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah	
16/12/2019	X	- Perbaiki Latar Belakang Masalah	
20/01/2020	X	- Acc Seminar Proposal	
06/04/2020	X	- Jelaskan komponen dari laporan laba rugi koperasi - Tentang piutang, seharusnya tentang apa? Jelaskan dengan	



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

		contoh - Tambahkan saran untuk peneliti selanjutnya	
05/05/2020	X	- Acc Skripsi	



Pekanbaru, 25 Agustus 2020

WAKIL DEKAN I

Dra. Hj. Ellyan Sastraningsih, M. Si

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Miik :



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 871 / Kpts/FE-UIR/2020
TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilakukan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D 3 Akuntansi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Elsi Puspita Hariani
N P M : 165310989
Program Studi : Akuntansi S1
Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuansing.

2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA	Lektor Kepala, IV/a	Materi	Ketua
2	H. Burhanuddin, SE., M.Si	Lektor, C/c	Sistematika	Sekretaris
3	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak.CA	Assisten Ahli, C/b	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Masnur, SE., ME	Asisten Ahli, C/a	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Agustus 2020
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 871/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 18 Agustus 2020, Maka pada Hari Selasa 18 Agustus 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

- | | |
|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Nama | : Elsi Puspita Hariani |
| 2. NPM | : 165310989 |
| 3. Program Studi | : Akuntansi S1 |
| 4. Judul skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuansing. |
| 5. Tanggal ujian | : 18 Agustus 2020 |
| 6. Waktu ujian | : 60 menit. |
| 7. Tempat ujian | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : Lulus (B+) 72,75 |
| 9. Keterangan lain | : Aman dan lancar. |

PANITIA UJIAN

Ketua


Dr. Hj. Ellwan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA
Ketua Prodi Akuntansi S1

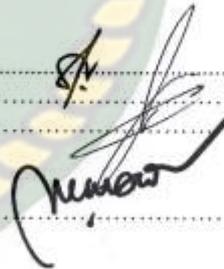
Dosen penguji :

1. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
2. H. Burhanuddin, SE., M.Si
3. Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA

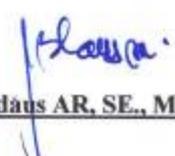
(.....
(.....
(.....

Notulen

1. Masnur, SE., M.Si

(.....


Pekanbaru, 18 Agustus 2020
Mengetahui
Dekan,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI

Nama : Elsi Puspita Hariani
NPM : 165310989
Jurusan : Akuntansi / S1
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kec. Kuantan Mudik Kab. Kuansing.
Hari/Tanggal : Selasa 18 Agustus 2020
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

Dosen Pembimbing

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		

Dosen Pembahas / Penguji

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	H. Burhanuddin, SE., M.Si		
2	Dian Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA., ACPA		

Hasil Seminar : *)

1. Lulus (Total Nilai)
2. Lulus dengan perbaikan (Total Nilai 67,5)
3. Tidak Lulus (Total Nilai)

Mengetahui
An.Dekan


Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si
Wakil Dekan I

Pekanbaru, 18 Agustus 2020
Ketua Prodi


Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

*) Coret yang tidak perlu



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpovan Pekanbaru Telp 647647

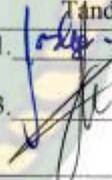
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama : Elsi Puspita Hariani
NPM : 165310989
Judul Proposal : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi
Pembimbing : I. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
Hari/Tanggal Seminar : Sabtu / 29 Februari 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

1. Judul : ~~Disetujui~~ ~~dirubah~~/perlu diseminarkan *)
2. Permasalahan : Jelas/~~masih kabur~~/perlu dirumuskan kembali *)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/~~mengambang~~/perlu diperbaiki *)
4. Hipotesa : ~~Cukup~~ tajam/perlu dipertajam/di perbaiki *)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/~~Kurang~~ jelas *)
6. Alat yang dipakai : ~~Cocok~~/belum cocok/kurang *)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas *)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas *)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas *)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas *)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas *)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian *)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat *)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali *)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA		1. 
2.	Hariswanto, SE., M.Si., Ak., CA, CPA		2. 
3.	Diani Saputra, SE., M.Acc., Ak., CA		3. 

*Coret yang tidak perlu

Mengetahui
A.n. Dekan Bidang Akademis,


Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

Pekanbaru, 29 Februari 2020
Sekretaris,


Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., CA



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Nomor: 3034/Kpts/FE-UIR/2019
TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1
Bismillahirrohmanirrohim
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU

- Menimbang** :
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Akuntansi tanggal 25 November 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
 2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap Mahasiswa tersebut

- Mengingat** :
1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang RI Nomor:14 Tahun 2005
 3. Undang-Undang RI Nomor:12 Tahun 2012
 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor : 4 Tahun 2014
 5. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
 - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
 - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
 - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
 - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
 6. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
 - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
 - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
 7. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
 8. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
 - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**: 1. Mengangkat Saudara-saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai Pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1	Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak, CA	Lektor Kepala, IV/a	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:
- | | |
|-------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| N a m a | : Elsi Puspita Hariani |
| N P M | : 165310989 |
| Jurusan/Jenjang Pendid. | : Akuntansi / S1 |
| Judul Skripsi | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. |
3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas islam Riau.
 4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal
 5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
 6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.
- Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru
 Pada Tanggal: 25 November 2019
 Dekan



Drs. H. Abrar, M.Si, Ak, CA

Tembusan : Disampaikan pada:

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

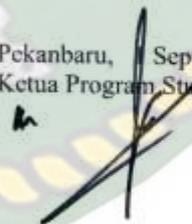
Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : ELSI PUSPITA HARIANI
NPM : 165310989
Program Studi : Akuntansi S1
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) PRIMA SEHATI DESA LUBUK RAMO KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 29 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, September 2020
Ketua Program Studi Akuntansi


Siska, SE., M.Si., Ak., CA



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA
(KUD) PRIMA SEHATI DESA LUBUK RAMO KECAMATAN KUANTAN
MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau symbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain. Yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya yang disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Pekanbaru, 25 Agustus 2020
Yang memberi pernyataan




Elsi Puspita Hariani
NPM: 165310989

Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

A B S T R A K

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA KOPERASI UNIT DESA (KUD) PRIMA SEHATI DESA LUBUK RAMO KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh

ELSI PUSPITA HARIANI
165310989

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode wawancara, yaitu mengadakan tanyajawab langsung dengan bagian yang terkait dan dokumentasi mengenai keuangan koperasi. Metode analisis data yang dilakukan adalah metode deskriptif, yaitu menguraikan suatu keadaan nyata yang ditemukan kemudian menganalisa data tersebut berdasarkan teori-teori yang ada hubungannya dengan pembahasan masalah, kemudian mengambil keputusan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis diperoleh hasil bahwa Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja bagi karyawan sebagaimana yang diisyaratkan dalam SAK ETAP nomor Bab 23 yang mengharuskan perusahaan mencatat imbalan kerja karyawan dalam laporan keuangan. Penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

ABSTRAK

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF ACCOUNTING IN VILLAGE UNIT COOPERATIVES (KUD) PRIMA SEHATI DESA LUBUK RAMO KECAMATAN KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Oleh

**ELSI PUSPITA HARIANI
165310989**

This research was conducted at the Prima Sehati Village Unit Cooperative (KUD), Lubuk Ramo Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency. The purpose of this study is to determine the appropriateness of the accounting application at the Prima Sehati Village Unit Cooperative (KUD), Lubuk Ramo Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency with generally accepted accounting principles.

The types of data used are primary and secondary data. The data collection technique used in this study is to use the interview method, which is to hold direct questions and answers with the relevant sections and documentation regarding cooperative finance. The data analysis method used is descriptive method, which describes a real situation that is found and then analyzes the data based on theories related to problem discussion, then makes decisions.

From the results of the research conducted by the author, it was found that the Prima Sehati Village Unit Cooperative (KUD), Lubuk Ramo Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency had not calculated and recorded the employee benefits obligation as indicated in SAK ETAP number Chapter 23 which requires companies to record employee benefits. employees in financial reports. The application of accounting at the Prima Sehati Village Unit Cooperative (KUD), Lubuk Ramo Village, Kuantan Mudik District, Kuantan Singingi Regency is not in accordance with generally accepted accounting principles.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan atas kehaadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidaya-Nya, serta atas berkah dan karunia-Nya juga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (Kud) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga dan para sahabat akhir zaman. Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian oral comprehensive yaitu untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak yang telah memberikan motivasi, dukungan atau bahkan masukan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih banyak yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kepada, kedua orang tua dan adek-adek yang saya sanyangi. Cinta dan hormat saya, serta seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil sehingga saya bisa menyelesaikan Studi Ekonomi Akuntansi S1.
2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL, selaku Rektor Universitas Islam Riau yang telah memberikan kesempatan besar kepada penulis untuk bisa menimba ilmu sebanyak-banyaknya di Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs. Firdaus AR,SE.,M.Si.,Ak,CA selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Ibu Hj. Siska, SE.,M.Si.,Ak,CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
5. Bapak Drs. Firdaus AR,SE.,M.Si.,Ak,CA, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan, motivasi, pengetahuan, dorongan, kritikan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar dan Karyawati Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan banyak bekal ilmu

pengetahuan dan membantu penulisan selama perkuliaan sehingga sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.

7. Untuk teman seven icon Titania Septiani S.E, Krisna S.E, Putri Handayani S.E, Tiara Maizola S.E, Feren Dea Purnama Erlangga S.E, dan juga teman seperjuangan dengan saya yang mana telah memberikan doa , memberikan semangat, dorongan dan bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Untuk sahabat semuanya kalian luar biasa, serta semua orang yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah banyak memberikan inspirasi dan pengaruh yang besar terhadap penulis. Serta teman-teman seperjuangan Akuntansi Angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan, serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang telah penulis buat jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap skripsi yang telah penulis buat dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Apabila ada kritik dan saran guna membangun dan memperbaiki skripsi ini maka penulis selaku pembuat skripsi ini akan menerima kritikan dan saran tersebut dengan senang hati.

Akhir kata, Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Pekanbaru, 02 Agustus 2020

Penulis

ELSI PUSPITA HARIANI

DAFTAR ISI SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	
NOTULEN SEMINAR HASIL.....	
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI/MEJA HIJAU.....	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI	
BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI.....	
BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL	
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLMA RIAU	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
1.4. Sistematika Penulisan	8

BAB II TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1	Telaah Pustaka.....	10
2.1.1	Pengertian Akuntansi	10
2.1.2	Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)	14
2.1.3	Pengertian Badan Usaha Koperasi	19
2.1.4	Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi.....	26
2.1.5	Penyajian Neraca.....	31
2.1.6	Penyajian Laporan Perhitungan Hasil Usaha.....	40
2.1.7	Penyajian Laporan Arus Kas.....	42
2.1.8	Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota.....	43
2.1.9	Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan.....	43
2.2	Hipotesis	45

BAB III METODE PENELITIAN

3.1.	Lokasi Penelitian	46
3.2.	Jenis Data dan Sumber Data.....	46
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	46
3.4.	Teknik Analisis Data	47

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum	48
4.1.1.	Sejarah Singkat Koperasi.....	48
4.1.2.	Struktur Organisasi	49
4.1.3.	Aktivitas Koperasi	54
4.2.	Hasil Penelitian Dan Pembahasan	54

4.2.1. Proses Akuntansi	54
4.2.2. Pengakuan Pendapatan dan Beban.....	56
4.2.3. Laporan Laba Rugi	57
4.2.4. Penyajian Neraca.....	57
4.2.5. Laporan Perubahan Ekuitas.....	62
4.2.6. Ekuitas	62
4.2.7. Laporan Arus Kas.....	64
4.2.8. Imbalan Kerja	64
4.2.9. Penyajian Catatan Keuangan.....	65
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

1. GAMBAR IV. I
Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo
Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi53



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Laporan Posisi Keuangan Koperasi Unit Desa Prima Sehati 2017-2018
- Lampiran 2. Laporan Laba Rugi Koperasi Unit Desa Prima Sehati 2017-2018
- Lampiran 3. Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Unit Desa Prima Sehati 2017-2018
- Lampiran 4. Laporan Arus Kas Koperasi Unit Desa Prima Sehati 2017-2018
- Lampiran 5. Catatan Atas Laporan Keuangan Koperasi Unit Desa Prima Sehati 2017-2018
- Lampiran 6. Daftar Aset Koperasi Unit Desa Prima Sehati 2017-2018
- Lampiran 7. Izin Operasional/Akte Pendirian Koperasi Unit Desa Prima Sehati
- Lampiran 8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Koperasi merupakan salah satu bentuk usaha yang berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Pengelolaan koperasi yang profesional akan menjadi salah satu tolak ukur apakah koperasi termasuk ke dalam koperasi yang sehat atau tidak. Sebuah koperasi yang sehat akan melakukan pengelolaan secara profesional dalam semua bidang termasuk dalam bidang keuangan. Sebagai sebuah lembaga ekonomi maka masalah akuntansi koperasi merupakan salah satu masalah terpenting yang ada di koperasi. Koperasi merupakan lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lainnya. Hal ini dapat dilihat pada peran beberapa koperasi kredit dalam menyediakan dana yang relatif mudah bagi anggotanya dibandingkan dengan prosedur yang harus ditempuh untuk memperoleh dana dari Bank.

Pada tanggal 23 Oktober 2010 telah terbit dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan tentang *Exposure Draft* Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan yaitu Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 27 tentang akuntansi perkoperasian. Pencabutan PSAK No. 27 dilandasi alasan sebagai dampak dari konvergensi IFRS yang mengakibatkan SAK berbasis industri harus dicabut karena sudah diatur dalam SAK lain.

Sebagai pengganti PSAK No. 27, kini telah terbit Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal seperti pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP diterapkan untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya (Ikatan Akuntansi Indonesia(2011: 2.1).

Dalam laporan keuangan tercatat semua transaksi yang terjadi pada koperasi selama satu periode, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pula kewajiban dan kekayaan bersihnya. Keterbatasan pengetahuan manajemen mengakibatkan kesulitan untuk menganalisis lingkungan usaha, ketidakmampuan dalam mengidentifikasi peluang-peluang yang ada dalam lingkungan, sehingga pada akhirnya akan menemui kesulitan dalam menyusun perencanaan, khususnya perencanaan dalam keuangan. Kurangnya tenaga terampil akan mengakibatkan tidak teraturnya sistem pembukuan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dijelaskan laporan keuangan lengkap entitas meliputi : neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Neraca menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Modal koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan koperasi, dan hibah/donasi. Simpanan sukarela dimasukkan dalam utang lancar. Hal ini disebabkan Simpanan Sukarela merupakan simpanan yang dapat diambil setiap saat. Aktiva disajikan menurut tingkat likuiditas dan utang disusun berdasarkan jatuh temponya. Neraca nominal mencakup pos-pos berikut : kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha dan utang lainnya, aset dan kewajiban pajak, kewajiban diestimasi dan ekuitas.

Laporan laba rugi untuk suatu periode yang merupakan kinerja keuangannya selama periode tersebut. Laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode kecuali Ikatan Akuntansi Indonesia mensyaratkan lain. Ikatan Akuntansi Indonesia mengatur perlakuan berbeda terhadap dampak koreksi atau kesalahan dan perubahan kebijakan akuntansi yang disajikan sebagai penyesuaian terhadap periode-periode yang lalu dan bukan sebagai bagian dari laba atau rugi dalam periode terjadinya perubahan. Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut : pendapatan, beban keuangan, bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, beban pajak dan laba atau rugi neto.

Selanjutnya laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Laporan arus kas adalah menyajikan informasi perubahan kas pada periode tertentu yang terdiri dari saldo awal, sumber penerimaan, pengeluaran kas dan saldo akhir pada periode tertentu.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan menyajikan

pengungkapan yang memuat antara lain perlakuan akuntansi dan pengungkapan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan koperasi.

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tepatnya di Desa Lubuk Ramo. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati didirikan pada tanggal 7 Mei 1983 dengan jumlah anggota 4.658 orang. Ada beberapa unit usaha yang dijalankan oleh Koperasi ini yakni Unit Usaha Kebun Kelapa Sawit dan Unit Simpan Pinjam (USP). Berdirinya KUD Prima Sehati ini gunanya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan juga dapat memenuhi dan melayani kebutuhan anggota dan non anggota koperasi.

Dasar pencatatan dalam Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati dicatat menggunakan dasar *acrual basis*, yaitu dimana pendapatan diakui pada saat transaksi terjadi. Jumlah pendapatan yang diakui adalah sebesar nilai transaksi. Pendapatan dari jasa simpan pinjam diakui pada saat diterimanya pembayaran angsuran pinjaman.

Proses akuntansi pada koperasi ini dimulai pada pencatatan yang dimulai dari bukti transaksi berupa nota, kwitansi, faktur jual, faktur beli dan bukti transaksi lainnya, kemudian dimasukkan dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas kemudian direkap dalam rekapitulasi bulanan. Saldo-saldo dari buku rekapitulasi bulanan selanjutnya disusun neraca saldo. Selanjutnya disusun laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi yakni laporan neraca,

laporan hasil usaha, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Permasalahan yang ditemui sehubungan dengan bentuk penyajian laporan keuangan adalah dalam penyajian piutang di neraca. Piutang usaha yang disajikan Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati ini sebesar Rp. 956.337.322 dan piutang anggota sebesar Rp. 4.964.964.923 pada (lampiran 1). Koperasi belum melakukan penyisihan piutang tak tertagih. Piutang anggota membayar dengan cicilan bulanan melalui kelompok tani selama periode yang telah disepakati antara pihak koperasi dengan pihak anggota. Sementara piutang anggota tersebut terdapat kemungkinan tak tertagih apabila anggota tersebut pindah atau meninggal.

Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati belum menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja bagi karyawan sebagaimana yang diisyaratkan dalam SAK ETAP Bab 23 yang mengharuskan perusahaan mencatat imbalan kerja karyawan dalam laporan keuangan pada (lampiran 5). Untuk total gaji sebesar Rp. 2.811.000.000 dan BPJS Pengurus dan Karyawan sebesar Rp. 68.793.635.

Pengelolaan keuangan Dana Pensiun memiliki kekhususan yang disebabkan adanya perbedaan waktu yang relatif cukup panjang antara saat diterima hak dan saat tunainya kewajiban Dana Pensiun. Hak Dana Pensiun adalah berupa setoran iuran pasti dari peserta dan pemberi kerja yang diterima secara berkala dari awal kepesertaan sebagai peserta program manfaat pensiun. Dana SHU Anggota yang berupa iuran dari anggota yang dipotong langsung oleh pengurus KUD setiap bulannya sebesar Rp. 376.994.418 pada (lampiran 5).

Berdasarkan uraian yang di ungkapkan dalam latar belakang masalah ini maka penulis bermaksud ingin mengetahui dan meneliti tentang penerapan akuntansi pada koperasi dengan judul

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dalam hal ini penulis merumuskan suatu masalah sebagai berikut :

Apakah penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan Akuntansi pada KUD Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

1.3.2 Manfaat Penelitian

- 1) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Akuntansi pada Koperasi.

- 2) Bagi Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi hasil dari penelitian ini sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan dalam penerapan akuntansi perkoperasian.
- 3) Menjadi bahan acuan bagi peneliti lain serta dapat dijadikan sebagai referensi.

D. Sistematika Penulisan

Untuk melihat secara menyeluruh mengenai penulisan ini, maka penulis akan mencoba menguraikan pokok-pokok yang ada pada masing-masing bab sebagai berikut :

BAB I : Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : Bab ini merupakan landasan teori mengenai permasalahan yang mana membahas tentang pengertian koperasi, bentuk koperasi, tujuan dan karakteristik laporan keuangan koperasi, penyajian laporan keuangan, penyajian laporan perhitungan hasil usaha, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan, laporan anggota koperasi, permodalan koperasi, pengertian akuntansi dan lingkungannya, konsep dan prinsip akuntansi, jenis laporan keuangan dan diakhiri dengan hipotesis.

- BAB III** : Bab ini akan menggambarkan tentang lokasi penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta analisa data.
- BAB IV**: Bab ini membahas mengenai gambaran umum koperasi, struktur organisasi dan aktivitas yang dijalankan koperasi.
- BAB V** : Bab ini membahas hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi pembahasan terhadap laporan keuangan koperasi, yang mana penilaian dan penyajian laporan neraca, hasil usaha, arus kas, manfaat ekonomi anggota dan catatan asat laporan keuangan.
- BAB VI** : Bab ini merupakan bab terakhir yang mana berisikan kesimpulan, saran dan hasil analisa serta evaluasi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

2.1 Telaah Pustaka

2.1.1 Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah proses yang diawali dengan mencatat, mengelompokkan, mengolah serta menyajikan data, mencatat transaksi apapun yang berhubungan dengan keuangan. Pengertian akuntansi telah banyak dikemukakan oleh para ahli ekonomi, dimana pengertian yang mereka kemukakan tersebut berbeda-beda tetapi maksud dan tujuan mereka sama.

Pengertian akuntansi yang dikeluarkan oleh Komite Terminologi AICPA (*The Committen Terminology Of The American Institute Of Certified Public Accountants*) dalam buku karangan Ahmed Riahi, Belkaoui (2011:50) yang berjudul Teori Akuntansi adalah sebagai berikut :

Akuntansi merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksti dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dala bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil tersebut.

Sedangkan menurut Siegel dan Marconi dalam buku karangan Arfan Ikhsan Lubis (2011:2) yang berjudul akuntansi keprilakuan juga memberikan defenisi akuntansi sebagai berikut :

Akuntansi suatu disiplin jasa yang mampu memberikan informasi yang relevan dan tepat waktu mengenai masalah keuangan perusahaan guna membantu pemakai internal dan eksternal dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Pengertian yang dikemukakan oleh Carl S. Warren, James M. Revve dkk (2014 : 3) akuntansi adalah :

Akuntansi adalah sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Dwi Martani, Syilvia Veronica dkk (2012 : 4) akuntansi adalah :

Menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu.

Dari keseluruhan pengertian akuntansi dapat dilihat bahwa akuntansi merupakan suatu aktivitas jasa, yang bermaksud untuk menyediakan informasi keuangan kepada suatu kelompok ekonomi tertentu yang memiliki keterlibatan langsung maupun tidak langsung dalam suatu usaha.

Penggolongan pemakaian menyebabkan akuntansi dibagi menjadi dua yaitu :

a. Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan bagian dari akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan keuangan untuk pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok, serta pemerintah.

b. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen merupakan kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan bagi pengambilan keputusan dalam organisasi suatu perusahaan.

Pada dasarnya kehidupan sehari-hari banyak masyarakat menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya.

Jadi, besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat bergantung pada tingkat kebutuhannya serta fungsi akuntansi itu sendiri.

Fungsi Akuntansi

Menurut AICPA (*American Institute Of Certified Public Accounting*) dalam buku karangan James A. Hall (2009:28) yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi memberikan pengertian fungsi akuntansi sebagai berikut:

Fungsi akuntansi adalah untuk mengelola sumber daya informasi keuangan perusahaan, fungsi ini memainkan dua perang penting di pemrosesan transaksi. Pertama, akuntansi menangkap dan mencatat berbagai pengaruh keuangan dari berbagai transaksi perusahaan. Kedua, fungsi akuntansi mendistribusikan informasi transaksi ke personel operasional untuk mengkoordinasikan banyak dari tugas penting mereka.

Sedangkan menurut Tuti Trisnawani (2009:31) dalam buku karangannya yang berjudul Akuntansi untuk Koperasi dan UKM fungsi akuntansi koperasi adalah sebagai :

1. Menghitung hasil usaha yang diperoleh serta menilai keberhasilan suatu koperasi berdasarkan kriteria-kriteria tertentu;
2. Membantu mengamankan dan mengawasi harta kekayaan yang dimiliki koperasi dengan menciptakan sistem dan prosedur yang dapat mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, dan pemborosan;
3. Membantu menetapkan hak masing-masing pihak yang berkepentingan dalam koperasi termasuk hak pemilik/anggota, kreditur, pemerintah, dan lain-lain;

4. Menetapkan batas-batas mengenai hasil usaha dan biaya serta mengukur perbedaan keduanya dengan tujuan untuk menilai efisiensi;
5. Memberikan informasi yang berguna bagi manajemen koperasi dalam rangka penyusunan perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan;
6. Mendorong peningkatan efisiensi dalam seluruh kegiatan koperasi;
7. Mendorong ketaatan kepada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, Kebijakan dan Prosedur yang telah digariskan oleh rapat anggota tahunan (RAT) pengurus dan manajer.

Dari penjelasan fungsi akuntansi tersebut dapat dilihat bahwa dalam menjalankan suatu usaha, akuntansi sangat dibutuhkan terutama dalam menyediakan informasi akuntansi sebagai cermin aktivitas usaha untuk mengambil keputusan ekonomi. Akuntansi juga dapat memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva kewajiban, aktiva netto (aktiva-kewajiban), modal, potensi perusahaan dalam menghasilkan laba, aktivitas pembiayaan dan investasi.

Umunya tujuan akuntansi adalah untuk menyajikan informasi ekonomi dari satu kesatuan ekonomi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sedangkan hasil dari proses akuntansi yang berbentuk laporan keuangan diharapkan dapat membantu bagi pemakai informasi keuangan.

Setiap usaha memiliki kewajiban dan keterkaitan kepada ketentuan yang harus diikuti didalam mengelola transaksi keuangan. Untuk itu setiap laporan yang dihasilkan harus mengacu pada prinsip akuntansi.

Perbedaan badan usaha juga mempengaruhi perbedaan penerapan sistem dan prosedur akuntansi, dan dapat di klarifikasikan sebagai berikut:

- a. Badan usaha perorangan
- b. Badan usaha persekutuan
- c. Badan usaha perseroan
- d. Badan usaha koperasi

2.1.2 Standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP)

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dimaksudkan untuk digunakan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik adalah entitas yang ;

- a) Tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan

Suatu entitas dikatakan memiliki akuntabilitas publik signifikan jika;

2.1.1 Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal.

2.1.2 Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan atau pedagang efek, dana pension, reksa dana, dan bank investasi.

- b) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal.

Mengingat koperasi sejauh ini termasuk dalam entitas tanpa akuntabilitas publik, maka standar akuntansi koperasi adalah SAK ETAP. Pedoman ini

menetapkan bentuk, isi penyajian dan pengungkapan laporan keuangan koperasi untuk kepentingan internal koperasi maupun pihak lain selaku pengguna laporan keuangan koperasi. Pedoman ini merupakan acuan yang harus dipatuhi oleh koperasi dan aparat dalam melakukan pembinaan dalam menyusun laporan keuangan.

Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan dalam SAK ETAP tidak berbeda dengan sebagaimana yang diatur dalam PSAK 1: Penyajian laporan keuangan, dimana secara substansi pengaturan tersebut merupakan ringkasan dari PSAK yang juga mencakup pengaturan mengenai komponen laporan keuangan.

Posisi dan kinerja keuangan yang ada dalam SAK ETAP secara umum tidak berbeda dengan yang ada dalam PSAK, yaitu aset, kewajiban, ekuitas, penghasilan dan beban.

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut SAK ETAP paragraph 2.1 dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (“*stewardship*”) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Dalam laporan keuangan koperasi selama satu periode tercatat semua transaksi yang terjadi, sehingga pemakai dapat mengetahui manfaat yang diperoleh sebagai anggota koperasi selama satu periode dengan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperoleh sumber daya ekonomi yang dimiliki dan dapat diketahui pada kewajiban dan kekayaan bersihnya.

Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK No. 27 tahun 2009 adalah koperasi tidak melakukan pemisahan pencatatan transaksi anggota dan non anggota dan tidak ada lagi kewajiban koperasi menyusun dan menyajikan Laporan Promosi Ekonomi Anggota (LPEA).

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan tanpa memperhitungkan nilai residu, karena SAK ETAP tidak mengatur tentang adanya nilai residu.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) laporan keuangan yang lengkap meliputi:

a) Neraca

Neraca minimal mencakup pos-pos berikut:

- 1) Kas dan setara kas
- 2) Piutang usaha dan piutang lainnya
- 3) Persediaan
- 4) Properti investasi
- 5) Aset tetap
- 6) Aset tidak berwujud
- 7) Utang usaha dan utang lainnya

- 8) Aset dan kewajiban pajak
 - 9) Kewajiban diestimasi
 - 10) Ekuitas
- b) Laporan laba/rugi
- Laporan laba rugi minimal mencakup pos-pos sebagai berikut:
- 1) Pendapatan
 - 2) Beban keuangan
 - 3) Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan
 - 4) Metode ekuitas
 - 5) Beban pajak
 - 6) Laba atau rugi neto
- c) Laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:
- 1) Seluruh perubahan dalam ekuitas, atau
 - 2) Perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik.
- d) Laporan arus kas yang menyajikan informasi menurut:
- 1) Aktivitas operasi
 - 2) Aktivitas investasi, dan
 - 3) Aktivitas pendanaan
- e) Catatan atas laporan keuangan yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Ketentuan Transaksi

Entitas merupakan SAK ETAP secara retrospektif, namun jika tidak praktis, maka entitas diperkenankan untuk menerapkan SAK ETAP secara prospektif. Entitas yang menerapkan secara prospektif dan sebelumnya telah menyusun laporan keuangan maka:

- a. Mengakui semua aset dan kewajiban yang pengakuannya dipersyaratkan dalam SAK ETAP.
- b. Tidak mengakui pos-pos sebagai aset atau kewajiban jika SAK ETAP tidak mengizinkan pengakuan tersebut.
- c. Klasifikasikan pos-pos yang diakui sebagai suatu jenis aset, kewajiban atau komponen ekuitas berdasarkan kerangka pelaporan sebelumnya, tetapi merupakan jenis aset, kewajiban, atau komponen ekuitas yang berbeda berdasarkan SAK ETAP.
- d. Menerapkan SAK ETAP dalam pengukuran seluruh aset dan kewajiban yang diakui.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang digunakan oleh entitas pada saldo awal neracanya berdasarkan SAK ETAP mungkin berbeda dari yang digunakan untuk tanggal yang sama dengan menggunakan kerangka pelaporan keuangan sebelumnya. Hasil penyesuaian yang muncul dari transaksi, kejadian atau kondisi lainnya sebelum tanggal efektif SAK ETAP diakui.

2.1.3 Pengertian Badan Usaha Koperasi

Koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang untuk bekerja sama demi kesejahteraan bersama. Koperasi Indonesia adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial dan beranggotakan orang-orang, badan-badan hukum koperasi merupakan tata susun ekonomi sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.

Definisi koperasi pada dasarnya sama, tidak berbeda satu sama lainnya. Banyak definisi yang dikemukakan sesuai dengan perkembangan koperasi adalah:

Badan-badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut PSAK No. 27 (2009:27.1), pengertian koperasi adalah:

Badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotnnya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada ummnya, dengan demikian koperasi merupakan merupakan gerakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.

Koperasi merupakan usaha bersama yang terdiri atas orang-orang yang masing-masing sanggup menjalankan kewajiban sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Menurut Subandi (2010:19) dalam bukunya yang berjudul Ekonomi Koperasi Teori dan Praktik, Koperasi adalah :

Suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi anggotanya.

Dari beberapa pengertian koperasi yang digunakan para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa apapun jenis koperasi yang didirikan di Indonesia mempunyai tujuan yang sama, yaitu untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur derlandaskan Pancasila dan Undang- Undang Dasar 1945.

Karakteristik dari koperasi menurut PSAK No. 27 (2009:27.1) adalah:

- a. Koperasi dimiliki oleh anggota yang bergabung atas dasar sedikitnya ada satu kepentingan ekonomi yang sama.
- b. Koperasi didirikan dan dikembangkan berlandaskan nilai-nilai percaya diri untuk menolong dan bertanggung jawab kepada diri sendiri, kesetiakawanan, keadilan, persamaan, dan demokrasi.
- c. Koperasi didirikan, dimodali, dibiayai, diawasi serta dimanfaatkan sendiri oleh anggotanya.
- d. Tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota (*promotion of the member's welfare*).

- e. Jika terdapat kelebihan kemampuan pelayanan koperasi kepada anggotanya maka kelebihan kemampuan pelayanan tersebut dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang non anggotanya koperasi.

Fungsi dan Peran Koperasi

- 1) Membangun dan mengembangkan potensi ekonomi anggota anggota dan masyarakat.
- 2) Berperan serta secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
- 3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanannya.
- 4) Mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang berdasarkan azas kekeluargaan.

Koperasi sebagai organisasi mempunyai kelengkapan-kelengkapan yang dibutuhkan untuk mempelancar kegiatan operasionalnya. Oleh karena itu dalam pengelolaan koperasi yang sehat dilengkapi dengan kelengkapan organisasi yaitu :

a. Rapat Anggota

Rapat anggota adalah kekuasaan tertinggi sebagai pembentuk organisasi dalam koperasi beranggotakan orang-orang tanpa mewakili aliran, golongan serta paham politik perorangan dan hak suara yang sama pada koperasi, merupakan azas pokok dari penghidupan koperasi.

b. Pengurus Koperasi

Pengurus koperasi bertanggung jawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya rapat anggota dan rapat anggota luar biasa. Untuk mewujudkan profesionalisasi dalam pengelolaan koperasi, pengurus koperasi dapat mengangkat pengelola dan pengelola dapat diberi wewenang dan kuasa untuk mengelola usaha.

Menurut Subandi (2010:56) tentang tugas dan wewenang pengurus koperasi adalah:

- a) Pengurus bertugas
 - 1) Mengelola koperasi dan usahanya
 - 2) Mengajukan rancangan rencana kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koperasi
 - 3) Menyelenggarakan rapat anggota
 - 4) Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
 - 5) Memelihara buku daftar anggota dan pengurus.
- b) Pengurus berwenang

1. Mewakili koperasi dalam hal koperasi mempunyai masalah, sehingga terlibat dalam urusan hukum pengendalian

Pengurus akan bertindak atas nama koperasi, didalam dan diluar hukum yaitu:

- a. Pengurus mewakili perkumpulan koperasi, jika kepentingan koperasi perlu dipertahankan dimuka pengendalian

b. Diluar pengendalian umpamanya koperasi diundang atau dipanggil oleh pejabat pemerintah, maka yang memenuhi pengendalian adalah pengurus.

1. Memutuskan kelayakan/penolakan orang calon sebagai anggota koperasi berdasarkan anggaran dasar koperasi
2. Melakukan tindakan-tindakan untuk kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pengurus.

Karena pengurus bertanggung jawab terhadap pengelolaan koperasi, pengurus menyusun laporan tahunan setelah tahun buku koperasi ditutup.

c. Pengawas Koperasi

Pengurus dipilih dari dan oleh anggota koperasi dalam rapat anggota dan bertanggung jawab kepada rapat anggota. Pengawas bertugas terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelola koperasi serta membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya. Dalam hal koperasi yang mengangkat pengelola, pengawas dapat diadakan secara tetap atau diadakan pada waktu diperlukan sesuai dengan keputusan rapat anggota.

Hal ini memberikan kesempatan kepada koperasi untuk memilih pengawas secara tetap atau pada waktu ditentukan sesuai dengan keperluannya serta tidak mengurangi arti pengawas sebagai perangkat organisasi. Pengawas yang diadakan pada waktu diperlukan tersebut melakukan pengawasan sesuai dengan penugasan yang diberikan oleh rapat anggota.

Menurut UU No. 17 tahun 2012 pasal 50 ayat (1), dan (2) badan pengawas mempunyai tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Pengawas bertugas :
 - a. Mengusulkan calon pengurus
 - b. Memberi nasihat dan pengawasan
 - c. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi yang dilakukan oleh pengurus, dan
 - d. Melaporkan hasil pengawasan kepada rapat anggota.
2. Pengawas berwenang
 - a. Menetapkan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasar
 - b. Meminta dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan dari pengurus dan pihak lain yang terkait
 - c. Mendapatkan laporan berkala tentang perkembangan usaha dan kinerja koperasi dan pengurus
 - d. Memberikan persetujuan atau bantuan kepada pengurus dalam melakukan perbuatan hukum tertentu yang ditetapkan dalam anggaran dasar, dan
 - e. Dapat memberhentikan pengurus untuk sementara waktu dengan menyebutkan alasannya.

d. Dewan Penasehat

Para anggota dewan ini bukan anggota koperasi yang bersangkutan melainkan tenaga-tenaga ahli dalam bidang perkoperasian yang disetujui oleh

rapat anggota untuk secara tetap memberikan nasehat kepada pengurus bagi kelancaran jalannya koperasi serta usahanya.

e. Staf Pegawai Koperasi

Merupakan tenaga yang diangkat oleh pengurus dengan tugas sehari-hari membuat pekerjaan dan mampu bertanggung jawab kepada pengurus.

Modal harus ada sebagai penunjang usaha yang dijalankannya. Secara umum modal yang diperoleh dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu :

1. Modal asing
 - a. Modal asing jangka pendek
 - 1) Deposito
 - 2) Kredit rekening Koran
 - 3) Kredit penjualan
 - 4) Kredit pembeli
 - 5) Kredit wesel
 - 6) Kredit pronologi
 - 7) Kredit belening
 - b. Modal asing sementara jangka panjang
 - c. Modal asing jangka panjang, meliputi :
 - 1) Pinjaman obligasi
 - 2) Pinjaman hipotik
2. Modal sendiri
 - a. Simpanan pokok
 - b. Simpanan wajib

- c. Simpanan suka rela
- d. Deposito anggota
- e. Cadangan
- f. Sisa hasil usaha
- g. Simpanan khusus

Modal koperasi selalu dibutuhkan selama usaha koperasi, pengeluaran-pengeluaran selalu dilakukan untuk melakukan pembayaran upah pembelian dan lain sebagainya. Selain itu modal merupakan alat untuk mengetahui kemampuan usaha koperasi dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansial. Untuk itu perlu adanya pengaturan yang baik terhadap modal koperasi, selain itu pengaturan modal koperasi dapat membantu penyusunan rencana-rencana usaha koperasi untuk waktu yang akan datang.

2.1.4 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan Koperasi

Laporan keuangan dihasilkan dari pengelolaan akuntansi badan usaha digunakan untuk keperluan pihak-pihak yang berhubungan dengan badan usaha baik sebagai pemilik, kreditur maupun calon kreditur. Keperluan tersebut berupa pengambilan keputusan mengenai penilaian terhadap arus kas dimasa mendatang, perkembangan kegiatan usaha, likuidasi, solvabilitas, dan lain sebagainya.

Menurut Rudianto (2010:12) dalam buku karangannya yang berjudul Akuntansi Koperasi tujuan umum laporan keuangan untuk adalah :

1. Untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber ekonomi dan kewajiban serta modal suatu koperasi.

2. Untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan sumber ekonomi suatu koperasi yang terjadi ketika melakukan aktivitas usaha dalam rangka memperoleh SHU.
3. Untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU dimasa mendatang.
4. Untuk memberikan informasi keuangan yang akan membantu para pemakai laporan dalam mengestimasi potensi koperasi untuk menghasilkan SHU.
5. Untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan sumber ekonomi dan kewajiban, seperti informasi mengenai aktivitas pembelanjaan dan investasi.
6. Untuk mengungkapkan sebanyak mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut koperasi.

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang ditampang dalam laporan keuangan adalah kemudahan untuk dapat segera dipahami oleh pemakai. Untuk maksud ini, pemakai diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemampuan untuk

mempelajari informasi yang kompleks yang harus dimasukkan dalam laporan keuangan tidak dapat dikeluarkan hanya atas dasar pertimbangan bahwa informasi tersebut selalu sulit untuk dipahami oleh pemakai tertentu.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan/informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan menegaskan atau mengoreksi hasil mereka dimasa lalu.

c. Maternitas

Relevansi informasi dipengaruhi oleh hakikat dan maternitasnya, dalam beberapa kasus hakikat informasi saja tidak cukup untuk menentukan relevannya.

d. Agar bermanfaat informasi juga harus ada, informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, akan dapat diandalkan pemakaiannya sebagai penyajian yang tukus dari seharusnya yang disajikan atau yang wajar diharapkan dapat disajikan.

e. Penyajian jujur

Informasi harus menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan untuk disajikan.

f. Subtansi

Jika transaksi dimaksudkan untuk menyajikan dengan unsur jujur transaksi serta peristiwa yang lain yang seharusnya disajikan, maka peristiwa tersebut perlu dicatat dan disajikan sesuai dengan subtansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

g. Netralitas

Informasi harus diarahkan pada kebutuhan umum pemakai, dan tidak tergantung pada kebutuhan dan keinginan pihak tertentu.

h. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan adakalanya menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu. Seperti ketertagihan, piutang yang digunakan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntunan agar garansi yang mungkin timbul, ketidakpastian ini diakui dengan mengungkapkan hakikat dan tingkatnya serta dengan menggunakan pertimbangan sehat dalam penyusunan laporan keuangan.

i. Kelengkapan

Informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batas materitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan, mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan arena itu dapat diandalkan dan tidak sempurna ditinjau dari segi relevansi.

j. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (*tren*) posisi dan kinerja keuangan.

Prinsip-prinsip akuntansi harus mengalami perkembangan sejalan dengan penggunaan prinsip-prinsip akuntansi sebagai pedoman dalam penyusunan dan penyajian laporan. Berdasarkan tujuan di atas maka laporan yang dibuat harus memenuhi tujuan tersebut, untuk itu keuangan yang dibuat terdiri dari 5 bagian :

- 1) Neraca
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Laporan ekuitas pemilik
- 4) Laporan arus kas
- 5) Catatan atas laporan keuangan

Sedangkan khusus untuk badan usaha koperasi, dalam PSAK No. 27 (2009:27.9) menjelaskan bahwa laporan keuangan koperasi terdiri dari:

- 1) Neraca
- 2) Perhitungan hasil usaha
- 3) Laporan arus kas
- 4) Laporan promosi ekonomi anggota
- 5) Neraca atas laporan keuangan.

2.1.5 Penyajian Neraca

Neraca diartikan sebagai ringkasan keadaan keuangan suatu perusahaan yang terjadi pada tanggal tertentu, biasanya pada tanggal terakhir satu tahun, akhir tahun, atau laporan akhir bulan.

Menurut Arfan Ikhsan (2012:43) mengutarakan pengertian neraca adalah sebagai berikut:

Suatu daftar seluruh aset, kewajiban dan ekuitas pemilik dari suatu entitas pada suatu tanggal tertentu.

Sedangkan menurut Rahman Pura (2013:89) neraca merupakan:

Laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

Neraca menunjukkan posisi aktiva, kewajiban dan kekayaan bersih badan usaha pada suatu tanggal tertentu. Dibawah ini adalah keterangan lebih lanjut tentang bagian-bagian dari neraca.

1. Aktiva

Defenisi aktiva dalam arti menurut Rudianto (2010:131) kas adalah:

Alat pertukaran yang dimiliki koperasi dan siap digunakan dalam transaksi koperasi setiap saat diinginkan.

Sehubungan dengan badan usaha koperasi, ketentuan mengenai penggunaan aktiva pada koperasi, menurut PSAK No. 27 (2009:27.7) adalah sebagai berikut :

1. Aset yang diperoleh dari sumbangan yang terkait penggunaannya dan tidak dapat dijual untuk menutupi kerugian koperasi diakui dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.
2. Aset-aset yang dikelola oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi, tidak diakui sebagai aset dan harus dijelaskan dalam pencatatan laporan keuangan.

Aktiva yang terdapat dalam badan usaha berbentuk koperasi terdiri dari pos-pos sebagai berikut :

a. *Aktiva lancar*

Aktiva lancar pada umumnya yang dapat dikelompokkan menjadi harta lancar jika suatu harta lancar dapat diubah menjadi kas atau digunakan untuk membayar kewajiban lancar didalam jangka waktu satu tahun atau siklus operasi mana yang panjang.

Aktiva lancar diklasifikasikan dalam 4 bagian, yaitu :

1. Kas dan bank

Kas dan bank adalah uang kas atau surat berharga sejenis kas yang baik yang ada didalam koperasi maupun yang ada dibank, yang dapat digunakan atau dicairkan seketika dan diterima sesuai dengan nilai oleh umum.

Pos-pos akun kas dan bank dalam neraca koperasi digolongkan menjadi :

- a) Kas dan bank milik koperasi yang penggunaannya tidak dibatasi
- b) Kas dan bank milik koperasi yang wewenang penggunaannya dibatasi
- c) Kas dan bank aset nama koperasi titipan dan oleh karena itu wewenang penggunaannya dibatasi.

2. Piutang

Piutang menunjukkan tagihan yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan. Piutang yang timbul bukan dari penjualan barang atau jasa yang dihasilkan, dikelompokkan kedalam piutang lain-lain. Piutang yang timbul dari penjualan atau penyerahan jasa pada anggota koperasi dengan bukan anggota koperasi dipisahkan dengan tujuan agar dapat memberikan informasi seberapa manfaat yang diberikan kepada anggota koperasi, serta mengevaluasi tingkat keberhasilan dan keterkaitan dengan anggota koperasi.

Dalam penilaian piutang dinyatakan seberapa jumlah bruto tagihan dikurangi dengan taksiran jumlah tidak dapat diterima dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa untuk pelaporan piutang dalam neraca adalah sebesar jumlah yang akan direalisasi yaitu jumlah yang diharapkan dapat ditagih.

Menurut Rudianto (2010:145) piutang adalah :

Klaim koperasi atas uang, barang, atau jasa kepada pihak lain akibat transaksi dimasa lalu.

Dalam menentukan taksiran piutang, yang tidak dapat ditagih dapat digunakan salah satu dari dua dasar yaitu :

1. Jumlah penjualan

Apabila kerugian piutang ini dihubungkan dengan proses penukaran sisa hasil usaha maka dasar perhitungan kerugian piutang adalah jumlah penjualan.

2. Saldo piutang

Apabila saldo piutang digunakan sebagai dasar perhitungan kerugian piutang maka arahnya adalah menilai aktiva dengan teliti. Apabila koperasi lain melakukan transaksi atas nama sebuah koperasi dalam transaksi diperoleh sejumlah hak (*fee*) maka *fee* tersebut dicatat sebagai harta titipan dan diakui sebagai pendapatan setelah realisasi penerimaan kasnya. Hal ini sama juga berlaku untuk piutang yang timbul akibat pembagian SHU.

3. Persediaan

Persediaan barang dagangan dalam badan usaha koperasi yaitu barang-barang yang dimiliki oleh koperasi atau belum dijual suatu saat tertentu, dengan maksud untuk dijual kembali dalam siklus operasional normal perusahaan (dalam jangka waktu satu tahun atau kurang dari satu tahun). Pada perusahaan dagang yang membeli persediaannya dalam bentuk yang sudah untuk dijual, hanya ada satu perkiraan persediaan yaitu perkiraan persediaan barang dagangan.

Untuk membuat neraca pembagian ini sangat penting terutama untuk menentukan likuiditas. Pada umumnya persediaan dinyatakan dalam neraca sebesar harga pokok perolehan barang yang bersangkutan, yang meliputi seluruh biaya yang secara langsung atau tidak langsung untuk mendapatkan persediaan tersebut pada keadaan dan tempat sebagaimana adanya.

4. Lain-lain

b. Investasi jangka panjang

Investasi atau penyertaan yaitu perencanaan modal diluar koperasi. Investasi atau penyertaan diklasifikasikan menurut jangka waktunya, yaitu investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang.

Investasi jangka panjang dapat berupa penyertaan pada pusat koperasi, penyertaan pada pusat koperasi jasa audit. Surat berharga atau deposito jangka panjang, aktiva tetap yang tidak ada hubungan dengan usaha pokok, atau dalam bentuk dana yang sudah ada tujuan tertentu.

Berikut ini ketentuan mengenai investasi atau penyertaan yang dimuat dalam PSAK No. 27 (2009:27.5) :

1. Modal penyertaan diakui sebagai ekuitas dan dicabut sebesar jumlah nominal setoran. Dalam hal ini modal penyertaan diterima selain uang, maka modal penyertaan tersebut dinilai harga pasar pada saat diterima
2. Modal penyertaan ikut menutup resiko kerugian dan memiliki sifat relatif permanen, dan imbalan atas pemodal didasarkan atas hasil usaha yang diperoleh. Oleh karena itu modal pernyataan tersebut diakui sebagai ekuitas.
3. Modal penyertaan dicatat dengan nilai nominal, dan dalam hal modal penyertaan diterima dalam bentuk selain uang tunai, maka modal penyertaan tersebut sebesar nilai pasar yang berlaku pada saat diterima. Apabila nilai pasar tidak tersedia dapat digunakan nilai taksiran.

Penjelasan yang cukup harus diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan atas penilaian yang dilakukan.

4. Ketentuan mengenai perjanjian dengan pemodal yang menyangkut pembagian keuntungan atau hasil usaha, tanggungan kerugian, jangka waktu, dan hak-hak pemodal harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas maka penyajian investasi di neraca dinilai sebesar harga perolehan dari investasi/modal penyertaan tersebut.

c. Aktiva tetap

Aktiva tetap merupakan aset yang jangka waktu pemakaiannya lama, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk diperjual, dalam kegiatan normal perusahaan dan memiliki nilai yang cukup besar. Aktiva tetap dinilai sebesar perolehan, aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Menurut Mulyadi (2010:591) aktiva tetap adalah:

Kekayaan perusahaan yang memiliki wujud, mempunyai manfaat ekonomis lebih dari satu tahun, dan diperoleh perusahaan untuk melaksanakan kegiatan perusahaan, bukan untuk dijual kembali.

Sedangkan menurut Soemarso S.R (2009:233) aktiva tetap adalah:

Aset bernilai besar yang sifatnya tetap atau permanen, digunakan dalam kegiatan perusahaan dan tidak untuk dijual kembali dalam kegiatan normal.

d. Aktiva lain-lain

Pada perkiraan ini dimaksudkan semua pos-pos yang tidak dapat dimasukkan pada perkiraan lainnya termasuk juga unsur dari aktiva ini adalah

aktiva tetap dalam konstruksi dan beban yang ditinggalkan. Selain itu dalam aktiva lain-lain juga terdapat aset tidak berwujud menurut Walter T. Harison dkk (2012) aset tidak berwujud adalah:

Aset tidak berwujud (*intangible assets*) adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi tanpa substansi fisik.

2. **Kewajiban**

Kewajiban pada badan usaha koperasi merupakan kewajiban kepada pihak luar bukan pemilik yang timbul akibat transaksi peroleh sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang. Kewajiban terbagi dua yaitu :

a. Kewajiban jangka pendek

Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain kecuali perusahaan yang harus dipenuhi atau dilunasi dalam jangka pendek (kurang dari satu tahun).

Kewajiban jangka pendek pada badan usaha koperasi adalah :

1. Hutang usaha
2. Hutang bank
3. Hutang pajak
4. Hutang simpanan anggota
5. Hutang dana bagi SHU
6. Hutang jangka akan jatuh tempo
7. Biaya yang harus dibayar

Dalam IAI (2009 : 4:8) kewajiban jangka pendek adalah :

1. Diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas.
2. Dimiliki untuk diperdagangkan
3. Kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
4. Entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

b. Kewajiban jangka panjang

Kewajiban jangka panjang adalah kewajiban perusahaan kepada pihak lain perusahaan yang harus dipenuhi atau dilunasi dalam jangka panjang.

Dalam SAK ETAP (IAI:2009:4.9) mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

Kewajiban jangka panjang pelunasannya dalam waktu lebih dari satu tahun dan kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo tahun yang akan datang dilaporkan sebagai kewajiban lancar. Kewajiban koperasi dapat timbul karena pembelian barang dan jasa kepada anggota dan bukan non anggota kepada koperasi lain, pembagian SHU dan kewajiban kepada koperasi lain untuk menanggung kerugian koperasi lain.

Dalam standar akuntansi keuangan kewajiban jangka panjang ini terdiri dari pos-pos sebagai berikut :

- a. Hutang bank
- b. Hutang jangka panjang lainnya.

3. *Ekuitas*

Kekayaan bersih koperasi merupakan jumlah nilai kekayaan pemilik yang dinamakan dalam sumber-sumber daya ekonomi koperasi atau selisih antara harta dan kewajiban.

Menurut PSAK No. 27 (2009:27.4) ekuitas koperasi terdiri dari :

Modal anggota berbentuk simpanan pokok, simpanan wajib, simpanan lain memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau simpanan wajib, modal penyertaan, modal sumbangan, cadangan dan SHU belum dibagi.

Sedangkan menurut Rudianto (2010:16) ekuitas adalah :

Bukti penyertaan dan kepemilikan dari anggota sebagai pihak yang telah menanamkan uangnya dalam koperasi.

Beberapa karakteristik dan penyajian modal koperasi yang diatur oleh PSAK No. 27 (2009:27.4) adalah sebagai berikut :

1. Modal anggota
 - a. Simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan lain yang memiliki karakteristik yang sama dengan simpanan pokok atau wajib diakui sebagai ekuitas koperasi dan dicatat sebesar nilai nominalnya.
 - b. Simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum diterima disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan simpanan wajib.
 - c. Kelebihan setoran simpanan pokok dan simpanan wajib anggota baru diatas nilai nominalnya simpanan pokok dan wajib anggota pendiri diakui sebagai modal penyeteran partisipasi anggota.

2. Modal penyertaan
 - a. Modal penyertaan diakui sebagai ekuitas dan dicatat sebesar jumlah nominal setoran.
 - b. Ketentuan mengenai penyajian dengan pemodal menyangkut pembagian keuntungan atas hasil usaha, tanggungan kerugian, jangka waktu dan hak-hak pemodal harus dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.

3. Modal sumbangan

Modal sumbangan yang diterima oleh koperasi dapat menutup resiko kerugian diakui sebagai ekuitas, sedangkan modal sumbangan yang substansinya merupakan pinjaman diakui sebagai kewajiban panjang dan dijelaskan dalam catatan laporan keuangan.

4. Cadangan

- a. Cadangan dan tujuan penggunaannya dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan.
- b. Pembayaran tambahan kepada anggota yang keluar dari koperasi atas jumlah pokok dan simpanan wajib dan simpanan lain-lain dibebankan kepada cadangan.

2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan Perhitungan Hasil Usaha

Perhitungan hasil usaha bertujuan menentukan selisih hasil usaha yang diperoleh selama periode dengan membandingkan antara pendapatan dengan

beban yang dikeluarkan selama satu periode yang diatur dalam UU No. 17 tahun 2012 tentang koperasi sebagai berikut :

Selisih hasil usaha adalah surplus hasil usaha atau deficit hasil usaha yang diperoleh dari hasil usaha atau pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Menurut PSAK No. 27 (2009:27.7) ketentuan mengenai penyajian laporan keuangan perhitungan SHU adalah :

Sisa hasil usaha dibagi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada koperasi. Dalam hal sejenis dan jumlah pembagian sisa hasil telah diatur secara jelas maka bagian yang tidak menjadi hak koperasi diakui sebagai kewajiban. Apabila jenis dan jumlah pembagiannya belum dibagi dan harus dijelaskan dalam laporan keuangan.

Perhitungan hasil usaha memuat pos-pos pendapatan dan pos-pos beban yang terjadi selama satu periode, menurut PSAK No. 27 (2009:27.8) pendapatan dan beban disajikan sebagai berikut :

Pendapatan koperasi yang timbul dari transaksi dengan anggota diakui sebesar partisipasi bruto. Pendapatan koperasi yang berasal dari transaksi non anggota diakui sebagai pendapatan (penjualan) dan laporan terpisah dari partisipasi anggota dalam laporan perhitungan hasil usaha sebesar nilai transaksi. Selisih antara pendapatan dan beban pokok transaksi dengan non anggota diakui sebagai laba atau rugi kantor non anggota.

Perhitungan hasil usaha memuat perhitungan tersendiri antara pendapatan yang berasal dari anggota dan non anggota. Tujuan pemisahan ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan besarnya manfaat menjadi anggota koperasi.
2. Menentukan tingkat keterkaitan usaha koperasi dengan usaha anggotanya.
3. Untuk menentukan besarnya SHU dari anggota dan bukan anggota yang penerapan pajak penghasilan dan pembagian SHU.

2.1.7 Penyajian Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo awal kas, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu. Arus kas diklasifikasikan berdasarkan arus aktivitas koperasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendapatan.

Menurut Ikhsan (2012 : 177) laporan arus kas adalah:

Satuan dari laporan keuangan dasar, laporan arus kas dibuat untuk memenuhi beberapa tujuan berikut ini:

- 1) Untuk memperkirakan arus kas masa datang
- 2) Untuk menentukan kemampuan perusahaan membayar deviden kepada pemegang saham, pembayaran bunga dan pokok pinjaman kepada kreditur.
- 3) Untuk mengevaluasi pengabilan keputusan manajemen
- 4) Untuk menunjukkan hubungan laba bersih terhadap perubahan kas perusahaan.

2.1.8 Penyajian Laporan Promosi Ekonomi Anggota

Laporan promosi ekonomi adalah laporan yang memperlihatkan manfaat ekonomi yang diperoleh anggota koperasi selama 1 tahun, laporan tersebut dalam PSAK No. 27(2009:27.9) mencakup 4 unsur, yaitu :

1. Manfaat ekonomi dari pembelian dan pengadaan jasa bersama
2. Manfaat ekonomi simpan pinjam lewat koperasi
3. Manfaat dari simpan pinjam lewat koperasi
4. Manfaat ekonomi mencakup manfaat pembagian SHU

Manfaat tersebut mencakup manfaat yang diperoleh selama tahun berjalan dari transaksi pelayanan yang dilakukan koperasi untuk anggota dan manfaat yang diperoleh pada akhir tahun buku dari pembagian SHU tahun berjalan. Laporan promosi ekonomi anggota ini disesuaikan dengan jenis dan koperasi yang dijalankan.

2.1.9 Penyajian Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan yang digunakan untuk memberikan tambahan informasi mengenai pos-pos neraca dan perhitungan hasil usaha.

Menurut PSAK No. 27 (2009:27.10) Catatan atas laporan keuangan menyajikan pengungkapan (*disclosures*) yang memuat :

- a. Perlakuan akuntansi antara lain menjadi :
 - 1) Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi dengan anggota dan non-anggota;

- 2) Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang, dan sebagainya;
 - 3) Dasar penetapan harga pelayanan kepada anggota dan non-anggota.
- b. Pengungkapan informasi lain, antara lain :
- 1) Kegiatan atau pelayanan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga maupun dalam praktek, atau yang telah dicapai oleh koperasi.
 - 2) Aktivitas koperasi dan pengembangan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan koperasi, usaha, manajemen yang diselenggarakan untuk anggota dan penciptakan lapangan usaha baru untuk anggota.
 - 3) Ikata atau kewajiban bersyarat yang timbul dan transaksi koperasi dengan anggota dan non anggota.
 - 4) Pengklasifikasikan piutang dan hutang yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non anggota.
 - 5) Pembatasan penggunaan dan resiko atas aktiva tetap yang diperoleh dasar hibah atau sumbangan.
 - 6) Aktiva yang dioperasikan tetapi bukan milik koperasi.
 - 7) Aktiva yang diperoleh secara hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta.
 - 8) Pembagian SHU dan penggunaan cadangan.
 - 9) Hak tanggungan modal penyusutan.

10) Rapat anggota dan keputusan-keputusan yang penting yang berpengaruh terhadap perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

Catatan atas keuangan menjelaskan yang berkaitan dengan laporan keuangan mengenai kebijaksanaan aktiva, pembagian SHU dan lain sebagainya, sehingga pengambilan keputusan dapat memahami ini dari laporan keuangan koperasi.

2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah diuraikan diatas maka dapat dikemukakan hipotesis penelitian sebagai berikut:

Penerapan akuntansi yang dilakukan oleh KUD Prima Sehati di Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantang Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singing.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Untuk menunjang penelitian ini, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan didalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara secara langsung dan dokumentasi kepada para informan yang berhubungan langsung dengan sumber masalah yang terjadi.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dengan cara mengumpulkan data yang telah disusun oleh pengurus koperasi, seperti neraca, laporan perhitungan hasil usaha, laporan arus kas, laporan perubahan posisi kekayaan bersih, dan catatan atas laporan keuangan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan sebagai pedoman dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut

1. Teknik wawancara yaitu pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan pengurus koperasi dan karya wan koperasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti

meliputi kegiatan usaha koperasi, sejarah perkembangan koperasi, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan.

2. Teknik dokumentasi yaitu pengumpulan data yang bersumber dari dokumen yang dimiliki koperasi seperti laporan pertanggungjawaban pengurus koperasi.

3.4. Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di KUD Prima Sehati Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu metode penelitian dengan cara mengumpulkan data, dikelompokkan lalu disusun agar dapat diteliti dengan membandingkan antara praktek dengan teori yang ada kemudian disajikan dalam bentuk sebuah penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Koperasi

4.1.1. Sejarah Singkat Koperasi

Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan beralokasi didaerah perdesaan, daerah kerja biasanya mencakup suatu wilayah kecamatan. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati ini didirikan pada tanggal 7 Mei 1983 dengan jumlah anggota 4.658 orang, statusnya sudah berbadan hukum No. 122/KUD-PS/VII/199. Adapun maksud dan tujuan Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati ini didirikan yaitu:

1. Meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya
2. Menjadi gerakan ekonomi rakyat serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang 1945.

Untuk mendukung rencana usaha, maka dikumpulkan modal dari para anggota koperasi yaitu melalui simpanan poko, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Adapun tujuan berdirinya koperasi ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat anggota kelompok tani dan mewujudkan kemajuan cara berfikir anggota untuk meraih taraf kehidupan yang lebih baik.

Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi merupakan koperasi dengan

kegiatan usahanya terdiri dari unit usaha simpan pinjam dan unit kebun kelapa sawit. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati memiliki kontrak kerjasama dengan PT. Tri Bakti Sarimas dengan No. 232/KUD.PS/PBR/05 dan 200/TBS/PB/XII/05 tanggal 12 Desember 2005 yang memuat tentang kerjasama Investasi Kebun Kelapa Sawit Pola Kemitraan dan Perjanjian Biaya Pengolahan Kebun Kelapa Sawit.

4.1.2. Struktur Organisasi

Sebagaimana halnya dengan organisasi lain, maka sebuah koperasi perlu memiliki struktur organisasi yang bertujuan agar pelaksanaan tugas berjalan dengan lancar dan pembagian wewenang serta tanggung jawab berlangsung dengan tertib karena terdapat pedoman yang mendasari pembagian tugas tersebut. Struktur organisasi yang baik haruslah memenuhi syarat efektif dan efisien. Struktur organisasi yang efektif adalah bila struktur organisasi tersebut memungkinkan sumbangan dari tiap-tiap individu-individu dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan struktur organisasi yang efisien adalah jika memudahkan mencapai tujuan-tujuan oleh organisasi dengan biaya minimum. Selain itu organisasi perusahaan yang baik adalah organisasi yang dinamis dan fleksibel. Struktur organisasi bukan sekedar untuk menunjukkan bentuk atau tipe organisasi melainkan perwujudan hubungan antara fungsi-fungsi wewenang dan tanggung jawab orang-orang yang diberi tugas dan tanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas.

Struktur organisasi merupakan alat atau kerangka dasar yang membantu organisasi dalam mencapai tujuan organisasi. Struktur organisasi juga merupakan

garis wewenang dan tanggung jawab serta hubungan antara atasan dengan bawahan dalam suatu organisasi.

Struktur organisasi koperasi disusun berdasarkan UU No. 25 tahun 1992 tentang pokok-pokok perkoperasian yang menyatakan tentang alat kelengkapan koperasi yang terdiri dari:

1. Rapat anggota, merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam koperasi
2. Pengurus, merupakan yang menjalankan keputusan rapat anggota koperasi
3. Badan pemeriksa, struktur merupakan badan yang mengawasi jalannya suatu kegiatan koperasi.

Adapun terdapat struktur organisasi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi adalah sebagai berikut:

1. Rapat Anggota Tahunan

Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi, sehingga memiliki kedudukan paling atas dalam bagan struktur organisasinya. Adapun tugas dan wewenangnya antara lain:

- a. Menetapkan atau mengubah anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi
- b. Mempertimbangkan, menolak, atau mengesahkan laporan pertanggung jawaban pengurus dan badan pengawas mengenai kegiatan organisasi, usaha dan keuangan tahun buku yang lalu
- c. Pemilihan anggota pengurus dan anggota badan pemeriksa

- d. Pengesahan rencana pekerjaan untuk tahun buku berikutnya dan peminjaman anggaran belanja untuk tahun buku berjalan
- e. Penetapan pembagian SHU.

2. Pengurus

Pengurus bertanggungjawab mengenai segala kegiatan pengelolaan koperasi dan usahanya kepada rapat anggota. Dalam hal ini Pengurus Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari:

- a. Ketua

Tugasnya:

1. Mengkoordinir tugas-tugas manajemen koperasi
2. Membina dan mengembangkan organisasi, usaha dan sumberdaya para anggotanya
3. Mengawasi dan mengarahkan seluruh manajemen koperasi untuk dapat bekerja dibidangnya masing-masing
4. Mengevaluasi laporan masing-masing unit

- b. Sekretaris

Tugasnya:

1. Mengelola simpan pinjam anggota
2. Melakukan tata administrasi dan organisasi, seperti menjadi notulen rapat melaporkan kejadian-kejadian penting yang berkaitan dengan koperasi pada pengurus
3. Bertanggung jawab dalam melaksanakan kesekretariatan.

c. Bendahara

Tugasnya:

1. Membuat laporan harian kas, menangani penerimaan dan pengeluaran kas
2. Melakukan pencatatan transaksi yang terjadi sehubungan dengan akuntansi koperasi
3. Melakukan pengawasan anggaran atas semua bagian yang ada dalam koperasi.

3. Pengawas

Pengawas dipilih untuk melakukan pengawasan atau pemeriksaan terhadap pelaksanaan dan pengelolaan koperasi. Adapun tugas dari pengawas adalah:

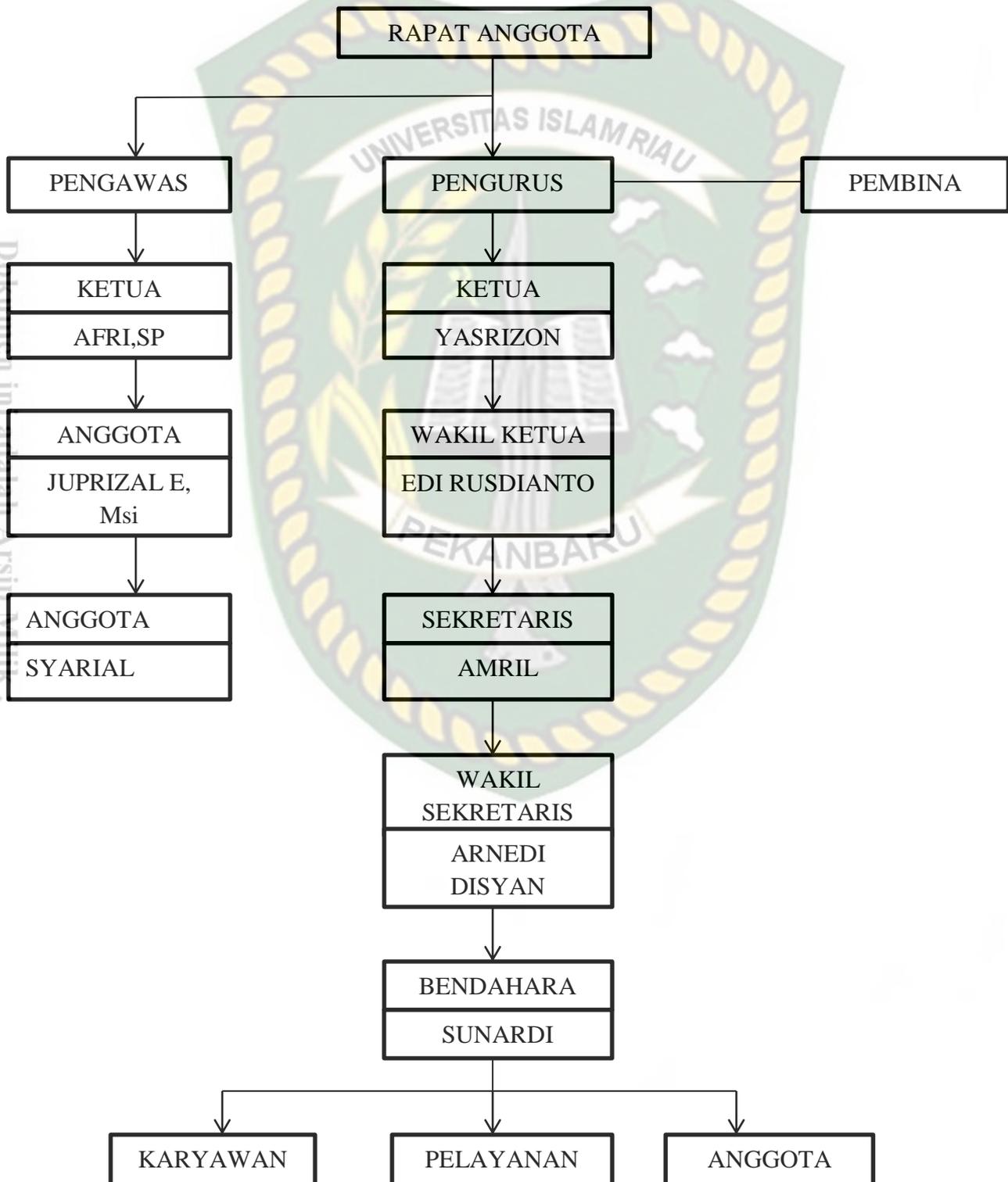
- a. Mengawasi semua kebijakan operasional pengurus
- b. Menilai hasil kerjasama dan rencana yang sudah ditetapkan
- c. Bertanggung jawab atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukan
- d. Membuat laporan pemeriksaan secara tertulis dengan memberikan saran-saran perbaikan.

Untuk mengetahui struktur organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada gambar IV. I

Gambar IV.I

Struktur Organisasi Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk

Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi



Sumber : Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi

4.1.3. Aktivitas Koperasi

Salah satu tujuan didirikan koperasi adalah melaksanakan aktivitas koperasi untuk memperoleh manfaat ekonomi yang layak dan mensejahterakan anggotanya. Untuk itu bidang usaha yang dipilih harus sesuai dengan kebutuhan anggota dan non anggota dan benar-benar memiliki peluang untuk dikembangkan dan memberikan manfaat bagi koperasi untuk melanjutkan usahanya. Aktivitas Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi terdiri dari beberapa bidang :

- a. Unit Simpan Pinjam
- b. Unit Usaha Kebun Kelapa Sawit

4.2. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uraian teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan, maka dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan koperasi. Untuk sistematis analisisnya dilakukan terhadap masing-masing unsur laporan keuangan.

4.2.1. Proses Akuntansi

Proses akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dimulai dari bukti transaksi berupa nota, kwitansi, faktur jual, faktur beli dan bukti transaksi lainnya, kemudian dimasukkan dalam buku penerimaan dan pengeluaran

kas kemudian direkap dalam rekapitulasi bulanan. Saldo-saldo dari buku rekapitulasi bulanan selanjutnya disusun neraca saldo. Selanjutnya disusun laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan koperasi yakni laporan neraca, laporan hasil usaha, perubahan ekuitas, arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Seharusnya proses pencatatan akuntansi dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat pada buku jurnal, diposting ke buku besar, neraca saldo disiapkan kemudian buat jurnal penyesuaian, neraca lajur diselesaikan buat jurnal penutup, lalu neraca menyusun laporan keuangan, setelah itu dibuat neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik.

Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini menggunakan *special journal* (jurnal khusus) yaitu suatu sistem pencatatan transaksi-transaksi bisnis perusahaan dengan berdasarkan transaksi yang sejenis (spesifik), umpamanya pencatatan : khusus penjualan kredit, khusus pembelian kredit, khusus penerimaan kas, dan khusus pengeluaran kas. Adapun buku jurnal pada koperasi ini yaitu :

Buku Jurnal Pembelian, yaitu buku jurnal ini khusus mencatat transaksi pembelian yang dilakukan perusahaan secara kredit.

Buku Jurnal Penjualan, yaitu buku jurnal khusus mencatat transaksi yang penjualan barang dagang yang dilakukan secara kredit.

Buku Jurnal Pengeluaran Kas, yaitu buku jurnal ini khusus mencatat transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran kas perusahaan.

Buku Jurnal Penerimaan Kas, yaitu buku jurnal ini khusus mencatat transaksi yang berhubungan dengan penerimaan kas pada perusahaan.

Buku Jurnal Umum, yaitu buku jurnal ini hanya untuk mencatat transaksi-transaksi yang tidak dapat dicatat pada salah satu keempat jurnal diatas.

4.2.2. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Kegiatan usaha Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi memberikan pelayanan kepada anggota koperasi. Unit usaha yang melayani kebutuhan anggota adalah unit simpan pinjam. Proses pengakuan pendapatan yang diterima koperasi dari unit usaha ini adalah pendapatan dari jasa simpan pinjam dan pengolahan kebun kelapa sawit. Pendapatan dari jasa simpan pinjam diakui pada saat diterimanya pembayaran angsuran pinja man. Pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo ini yang bisa melakukan unit simpan pinjam hanya anggota koperasi.

Dasar pencatatan yang digunakan oleh koperasi dalam mengakui pendapatannya adalah dengan menggunakan *Accrual Basis*, dimana pendapatan diakui pada saat terjadinya transaksi. Dengan demikian koperasi mengakui pendapatan yang terdiri dari pendapatan jasa sebesar Rp. 5.081.500.635,-. Demikian juga dengan pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadinya transaksi dengan menggunakan *Accrual Basis*, beban yang terdapat dalam koperasi diklasifikasikan berdasarkan beban usaha dan administrasi sebesar Rp. 4.884.381.373,-.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan transaksi yang dilakukan koperasi telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

4.2.3. Laporan Laba Rugi

Penyajian laporan laba rugi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini menggunakan *Single Step*, dalam bentuk single step ini semua pendapatan (pendapatan operasional, pendapatan lain-lain) dikelompokkan menjadi satu yaitu di kelompok pendapatan dan semua beban (beban operasional, beban lain-lain) juga dikelompokkan menjadi satu yaitu di kelompok beban. Kelompok pendapatan diletakkan diawal laporan dan dijumlahkan, selanjutnya baru beban yang dijumlahkan, untuk mendapatkan laba/rugi bersih perusahaan maka **Pendapatan – Beban**. Rumusnya : **Laporan / Rugi Bersih = Pendapatan – Beban**.

Penyajian laporan laba rugi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini sudah menggunakan istilah laporan laba rugi. Penyajian laporan laba rugi sudah sesuai dengan prinsip akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP).

4.2.4. Penyajian Neraca

Pada Koperasi neraca disajikan secara terpisah untuk kelompok simpan pinjam dengan unit usaha lainnya, meskipun demikian koperasi menyajikan satu laporan keuangan penggabungan antara kedua unit usaha tersebut. Hal ini dilakukan pengurus untuk mengetahui tingkat perkembangan dari tiap unit usaha.

1. Kas dan Setara Kas

Kas merupakan aktiva yang paling lancar dibandingkan aktiva lancar lainnya. Penilaian kas yang dicantumkan di neraca merupakan jumlah kas yang dapat digunakan sewaktu-waktu dan tidak terkait penggunaannya. Kas pada perkiraan bank adalah perkiraan yang disajikan koperasi setelah kas, sebab perkiraan bank disini dimaksudkan adalah sejumlah kas koperasi yang disimpan di bank untuk tahun berjalan. Kas yang terdapat dalam koperasi terdiri atas:

Kas Umum	Rp. 1.254.333.925
Bank	Rp. 1.214.070.523
Total Kas	Rp. 2.468.404.448

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian kas di neraca koperasi sudah ada dan sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

2. Piutang Anggota

Piutang anggota merupakan hak (tagihan) koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya. Pada bagian harta lancar di neraca terdapat perkiraan piutang yang terdiri atas piutang usaha sebesar Rp. 956.337.322, adapun sumber piutang lainnya terdiri dari :

Piutang Anggota	Rp. 4.964.964.923
Piutang Simpan Pinjam	Rp. 45.950.000
Piutang Simpanan Wajib	Rp. 91.360.000
Piutang Lain-lain	Rp. 72.000.000
Total Piutang	Rp. 5.174.274.923

Koperasi tidak melakukan penghapusan atas piutang yang bermasalah dan koperasi tidak melakukan penyisihan piutang yang tidak tertagih. Terhadap piutang tak tertagih tetap ditindaklanjuti dengan memberikan surat edaran penagihan piutang kepada masing-masing anggota yang memiliki piutang kepada koperasi, kemudian piutang dihapuskan apabila anggota koperasi yang memiliki piutang tersebut telah meninggal dunia. Seharusnya koperasi ini menyajikan penyisihan piutang tak tertagih dengan membuat ayat jurnal penyesuaian untuk mencatat estimasi pada akhir periode. Misalnya taksiran piutang tak tertagih sebesar 1% dari saldo piutang usaha sebesar Rp. 956.337.322,- x 1%

Beban piutang tak tertagih	Rp. 9.563.373
----------------------------	---------------

Penyisihan piutang tak tertagih	Rp. 9.563.373
---------------------------------	---------------

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penyajian penyisihan piutang tak tertagih di neraca koperasi belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

3. Persediaan

Pada koperasi persediaan ini adalah akun yang perlu di adjustment atau akun yang perlu di sesuaikan pada akhir periode akuntansi. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini tidak melakukan adjustment atau ayat jurnal penyesuaian pada akun persediaan ini, karena koperasi ini tidak memiliki persediaan.

Dalam melakukan kegiatan usahanya koperasi dituntut untuk memiliki persediaan barang yang jenis dan jumlahnya sangat ditentukan dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing perusahaan sesuai dengan jenis dan bidang

usahanya. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi tidak memiliki persediaan, baik itu persediaan barang dagang dan barang siap untuk dijual oleh koperasi tersebut.

4. Aktiva Tetap

Aktiva tetap adalah aktiva yang berwujud yang dalam bentuk siap pakai atau dengan dibangun lebih dahulu yang digunakan dalam perusahaan tidak bermaksud untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Status tanah pada koperasi ini yaitu masih kepemilikan dari Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Adapun jumlah aktiva tetap pada koperasi ini yaitu sebesar Rp. 1.404.223.933.-.

Dalam melakukan penyusutan maka Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini menggunakan metode garis lurus dengan presentase penyusutan masing-masing kelompok aktiva tetap yaitu:

	<u>Umur Ekonomis</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Inventaris Kantor	4 Tahun	25%
Kendaraan	8 Tahun	12,5%
Peralatan dan Mesin	4 Tahun	25%
Gedung	20 Tahun	5%

Aktiva tetap adalah akun yang perlu di adjustment atau di sesuaikan pada akhir periode akuntansi. Pada koperasi sudah melakukan ayat jurnal penyesuaian.

Penyajian aktiva tetap yang dilakukan koperasi telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

5. Kewajiban

Kewajiban pada badan usaha koperasi merupakan kewajiban kepada pihak luar bukan pemilik yang timbul akibat transaksi perolehan sumber daya ekonomi yang dilakukan sehingga mengakibatkan arus kas keluar dimasa yang akan datang. Kewajiban dalam koperasi terdiri atas kewajiban lancar, kemudian kewajiban lancar terdiri dari :

- a. Beban yang masih harus dibayar sebesar Rp. 567.767.000,- yang merupakan beban RAT untuk tahun yang bersangkutan dan operasional taktis kebun.
- b. Hutang usaha sebesar Rp. 1.614.639.500,- yang berasal dari hutang angkutan (Batrans).
- c. Hutang dana-dana sebesar Rp. 537.668.662,- yang terdiri dari hutang dana SHU anggota, dana kesejahteraan karyawan, dana pendidikan, dana sosial dan dana pemdaker.
- d. Hutang pajak sebesar Rp. 32.461.535,-.
- e. Hutang pembelian kendaraan sebesar Rp. 188.251.359,- yang merupakan hutang dari PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk Taluk Kuantan.
- f. Simpanan pokok anggota sebesar Rp. 46.580.000,- yang merupakan simpanan yang harus dibayarkan anggota koperasi saat pertama kali menjadi anggota.

- g. Simpanan wajib anggota sebesar Rp. 5.533.480.000,- yang merupakan simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu. Misalnya pada koperasi ini setiap bulan saat penerimaan sisa hasil usaha dari unit kebun kelapa sawit harus membayar simpanan wajib.

Dalam kewajiban ini yang bermasalah yaitu hutang titipan yang belum dapat dilunaskan. Penyajian kewajiban lancar yang dilakukan koperasi telah sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

4.2.5. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi telah menyajikan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.6. Ekuitas

Struktur modal pada koperasi ada 3 yaitu simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela. Simpanan pokok koperasi adalah salah satu fungsi dari koperasi untuk simpan pinjam. Setiap anggota koperasi berhak dan wajib untuk melakukan peminjaman atau penyimpanan uang pada koperasi. simpanan wajib

anggota yaitu simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang untuk setiap bulannya. Selanjutnya yaitu simpanan sukarela yaitu merupakan simpanan yang disetorkan oleh anggota dengan jumlah yang tidak ditentukan dan bisa diambil kapan saja.

Ekuitas koperasi ini terdiri dari modal sendiri yang merupakan hak dari anggota koperasi dinilai berdasarkan setoran dari anggota. Berbentuk simpanan pokok anggota sebesar Rp. 46.580.000,-, simpanan wajib anggota sebesar Rp. 5.533.480.000,-, donasi (modal sumbangan) sebesar Rp. 1.413.632.500,-, donasi anggota (dari Joint Account) sebesar Rp. 1.752.992.539,-, cadangan sebesar Rp. 1.672.486.411,-, dan sisa hasil usaha tahun berjalan sebesar Rp. 231.985.555,-. Secara keseluruhan jumlah ekuitas koperasi ini sebesar Rp. 7.208.318.194,-.

Ekuitas ini dicatat sebesar nominalnya. Simpanan pokok dan simpanan wajib yang belum diterima disajikan sebagai piutang simpanan pokok dan piutang simpanan wajib. Sisa hasil usaha (SHU) dibagikan pada akhir tahun awal tahun berikutnya, sesuai dengan anggaran dasar dengan rincian sebagai berikut :

1. SHU untuk Cadangan	40%
2. SHU untuk Anggota Koperasi	40%
3. SHU untuk Pengurus dan Pengawas	5%
4. SHU untuk Kesejahteraan Karyawan	5%
5. SHU untuk Dana Pendidikan Koperasi	5%
6. SHU untuk pengembangan Daerah Kerja	2,5%
7. SHU untuk Dana Sosial	2,5%

4.2.7. Laporan Arus Kas

Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi telah menyajikan laporan arus kas dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.8. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan pascakerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 “Imbalan Kerja”. Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja pada karyawannya pada saat berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap.

Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati belum menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja bagi karyawan sebagaimana yang diisyaratkan dalam SAK ETAP Bab 23 yang mengharuskan perusahaan mencatat imbalan kerja karyawan dalam laporan keuangan.

Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum menghitung pengelolaan dana pensiun. Penyajian kewajiban imbalan kerja dan pengelolaan dan pensiun pada laporan keuangan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

4.2.9. Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan

Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah menyajikan Catatan atas

Laporan Keuangan yang memuat kebijaksanaan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diungkapkan dan laporan keuangan yang disajikan sudah lengkap.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi, maka dibuat beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1. Kesimpulan

1. Proses akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dimulai dari bukti transaksi kemudian dimasukkan dalam buku penerimaan dan pengeluaran kas kemudian diposting ke buku besar, selanjutnya disusun neraca saldo kemudian disusun laporan keuangan.
2. Dasar pencatatan yang digunakan oleh koperasi dalam mengakui pendapatannya adalah dengan menggunakan *Accrual Basis*, pendapatan diakui pada saat pendapatan itu dihasilkan tanpa memperhatikan kas masuk. Dan pengakuan beban, beban diakui pada saat terjadinya transaksi.
3. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah membuat laporan laba rugi.
4. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah membuat laporan perubahan ekuitas.

5. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah membuat laporan arus kas. Dimana laporan arus kas menilai kemampuan badan usaha dalam menghasilkan kas.
6. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi sudah menyajikan Catatan atas Laporan Keuangan yang memuat kebijaksanaan akuntansi dan informasi lainnya yang perlu diungkapkan dan laporan keuangan yang disajikan sudah lengkap.
7. Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi tidak memiliki persediaan, baik persediaan barang dan barang siap untuk dijual.
8. Penerapan akuntansi pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi belum sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.

5.2. Saran

1. Seharusnya pencatatan proses akuntansi dimulai dari transaksi dianalisis dan dicatat pada buku jurnal, diposting ke buku besar, neraca saldo disiapkan kemudian buat jurnal penyesuaian, neraca lajur diselesaikan buat jurnal penutup, lalu neraca menyusun laporan keuangan, setelah itu dibuat neraca saldo setelah penutupan dan jurnal pembalik.
2. Sebaiknya pendapatan dan beban yang diperoleh dipisahkan antara pendapatan dan beban yang diperoleh dari anggota dan non anggota.

3. Sebaiknya koperasi menyesuaikan neraca dengan SAK-ETAP sebab masih banyak perkiraan yang disajikan tidak pada proporsi seharusnya.
4. Seharusnya Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singin memiliki persediaan.
5. Seharusnya catatan atas laporan keuangan lebih difokuskan pada pencatatan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berlaku umum.
6. Seharusnya akuntansi yang diterapkan pada Koperasi Unit Desa (KUD) Prima Sehati Desa Lubuk Ramo Kecamatan Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi ini sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.
7. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan segala sesuatunya sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

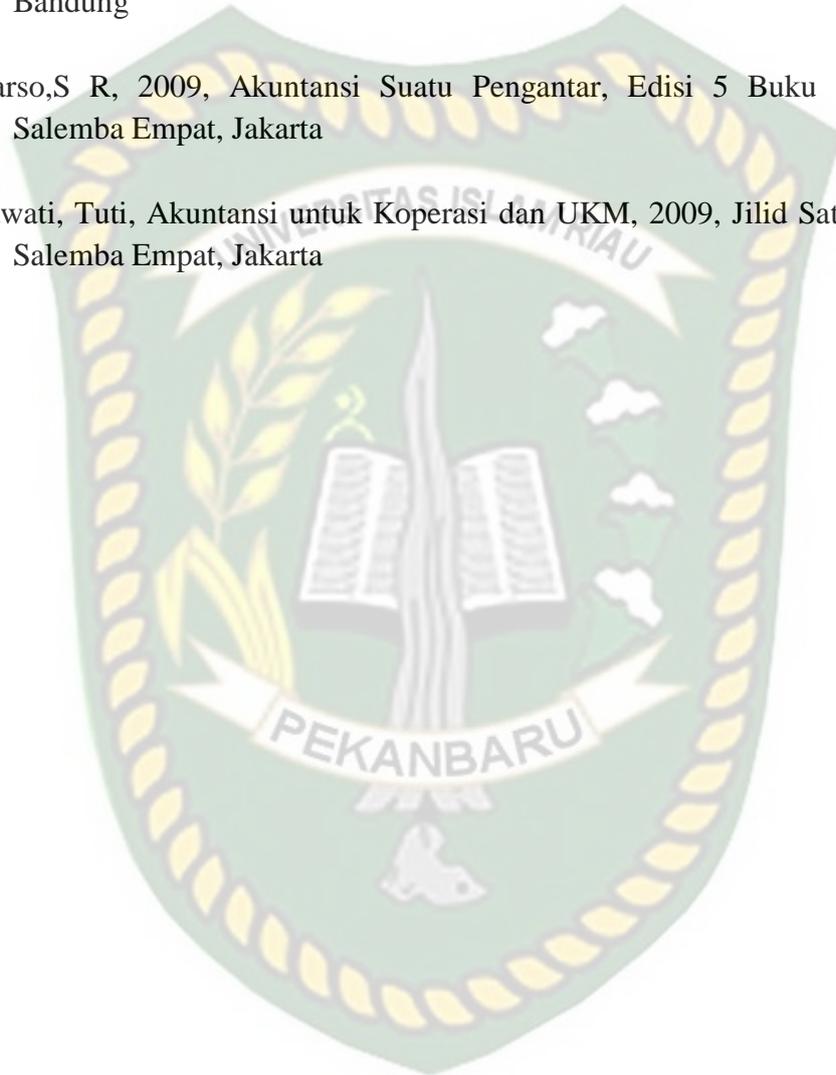
- Belkaoui, Ahmed Riahi, Teori Akuntansi, 2011, Buku Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Carl S. Warren, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta Salemba Empat
- Dwi Martini, dkk. 2012, Akuntansi Keuangan Menengah. Buku Satu, Edisi Empat Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Hall, James A, Sistem Informasi Akuntansi, 2009, Buku Satu, Edisi Empat, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Hendar, Manajemen Perusahaan Koperasi, 2010, Penerbit Erlangga Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta
- Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan, 2009. Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Ikhsan, Arfan, 2012. Pengantar Praktis Akuntansi, Edisi Pertama, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Lubis, Arfan Ikhsan, Akuntansi Keprilakuan, 2011. Buku Satu, Edisi Kedua, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Mulyadi, 2010, Sistem Akuntansi, Edisi ke-3, Cetakan ke-5, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Pemerintah RI, Undang-Undang No. 17 Tahun 2012, Tentang Perkoperasian Lembaga Negara RI
- Pura, Rahman, Pengantar Akuntansi I Pendekatan Siklus Akuntansi, Jakarta , Penerbit Erlangga, 2013
- Rudianto, Akuntansi Koperasi, 2010, Edisi Kedua, Penerbit Erlangga, Jakarta

Rudianto, 2014 Pengantar Akuntansi-Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit Erlangga, Jakarta

Subandi, Ekonomi Koperasi, 2010, Cetakan Kedua, Penerbit CV. Alfabeta, Bandung

Soemarso,S R, 2009, Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 5 Buku I, Penerbit Salemba Empat, Jakarta

Trisnawati, Tuti, Akuntansi untuk Koperasi dan UKM, 2009, Jilid Satu, Penerbit Salemba Empat, Jakarta



Dokumen ini adalah Arsip Miilik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau